

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PROFIL KOPERASI CU PUNDHI ARTA

Koperasi CU Pundhi Arta merupakan koperasi simpan pinjam yang berbadan hukum Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nomor badan hukum 155/BH/XV.1/XI/2011 tanggal 29 November 2011. Dengan alamat kantor di Dusun Gubug, Desa Argosari, Kecamatan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Anggota berjumlah 1.455 anggota. Susunan Pengurus dan Pengawas periode 2016 sampai dengan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua I	: Dra. Fr. Suharsini
Ketua II	: B. Kristiyadi, S.Ag
Sekretaris	: Y. Sudiyanto
Bendahara I	: A. Sri Lestari, S.Pd
Bendahara II	: Y. Agustin Prihani, BA
Ketua Pengawas	: Anastasia Suharni, BA

Anggota Pengawas : 1. Monica Wiji Utaminingsih

2. Alb. Purwowitzarto, SE

B. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Kuesioner yang dipersiapkan sebanyak 115 eksemplar, metode pengambilan sampel secara acak yaitu siapa saja anggota koperasi yang datang ke kantor Koperasi CU Pundhi Arta. Karena pelayanan koperasi hanya pada hari tertentu, yaitu Senin, Rabu dan Jumat, mengakibatkan jawaban kuesioner didapatkan secara bertahap selama tiga minggu dengan jumlah data kuesioner yang dapat digunakan sebanyak 109 eksemplar, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1. Penerimaan Jawaban Kuesioner

N O	TANGGAL	KUESIO NER MASUK	KUESI ONER RUSAK	KUESIONER DAPAT DIGUNAKAN
1.	22 Februari 2017	19	0	19
2.	24 Februari 2017	17	0	17
3.	27 Februari 2017	21	0	21
4.	1 Maret 2017	15	1	14
5.	3 Maret 2017	15	2	13
6.	6 Maret 2017	10	0	10
7.	8 Maret 2017	9	1	8
8.	10 Maret 2017	7	0	7
Jumlah		113	4	109

Berdasarkan dari isian kuesioner didapatkan karakteristik dari responden menurut usia, jenis kelamin dan pendidikan terakhir. Adapun karekteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Karakteristik Responden

NO	KARAKTERISTIK	FREKUENSI	PERSENTASE	
1.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	22	20,18%
		Perempuan	87	79,82%
	Jumlah	109	100%	
2.	Usia	20 sd 34 tahun	15	13,76%
		35 sd 56 tahun	53	48,62%
		Diatas 57 tahun	41	37,62%
	Jumlah	109	100%	
3.	Pendidikan	SD	10	9,17%
		SLTP	5	4,59%
		SLTA	44	40,37%
		D2/D3	4	3,67%
		S1	46	42,20%
	Jumlah	109	100%	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2017, Lampiran 2

Berdasarkan tabel diatas, terlihat responden sebagian besar adalah wanita sebanyak 87 orang atau sekitar 79,82 persen dan sisanya sebanyak 22 orang responden adalah laki-laki. Sedangkan berdasarkan usia, responden terbanyak berumur 35 sampai 56 tahun dengan jumlah responden

sebanyak 53 orang (48,62%), Berdasarkan latar belakang pendidikan, responden pada penelitian ini terbanyak berlatar belakang pendidikan sarjana strata tingkat satu yang berjumlah 46 orang atau sekitar 42,20%.

C. DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN

Deskripsi jawaban responden merupakan gambaran variabel yang diperoleh berdasarkan jawaban responden mengenai pertanyaan/pernyataan yang didasarkan pada indikator yang akan diteliti. Dalam hal ini akan dilihat kecenderungan jawaban responden untuk semua variabel penelitian. Untuk menentukan kategori masing masing variabel, terlebih dahulu ditentukan interval kelas. Interval kelas ditentukan dengan rumus:

$$i = \frac{Range}{\Sigma Kategori} = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Range dan kategori berdasarkan perhitungan interval kelas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Kategori Penilaian

RANGE	KATEGORI
1 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Rendah
2,61 – 3,40	Cukup
3,41 – 4,20	Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi

1. Deskripsi Jawaban Variabel Pendidikan Perkoperasian

Variabel pendidikan perkoperasian pada penelitian ini diukur dengan 12 pertanyaan dalam kuesioner yang didasarkan pada 3 indikator pengukur variabel pendidikan perkoperasian. Deskripsi variabel pendidikan perkoperasian pada Koperasi CU Pundhi Arta disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.4. Deskripsi Jawaban Variabel Pendidikan Perkoperasian

INDIKATOR		RATA-RATA	KATEGORI
Frekuensi keterlibatan anggota dalam pendidikan dan pelatihan perkoperasian	KP1	3,72	Tinggi
	KP2	3,78	Tinggi
	KP3	3,38	Cukup
	KP4	3,37	Cukup
	KP5	3,60	Tinggi
Ketepatan dan kesesuaian materi pendidikan dan pelatihan perkoperasian terhadap kebutuhan anggota	KM1	3,54	Tinggi
	KM2	3,75	Tinggi
	KM3	3,79	Tinggi
Manfaat yang didapatkan dari program pendidikan dan pelatihan perkoperasian bagi anggota	MP1	3,27	Tinggi
	MP2	3,24	Cukup
	MP3	3,28	Cukup
	MP4	3,91	Tinggi
Total		3,55	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah, 2017, Lampiran 3

Berdasarkan tabel di atas, nilai keseluruhan rata-rata variabel pendidikan perkoperasian sebesar 3,55 dapat diartikan pendidikan perkoperasian di Koperasi CU Pundhi Arta berada pada kategori tinggi. Indikator tertinggi adalah MP4 dengan rata-rata 3,91 yaitu pendidikan perkoperasian mampu membuat anggota koperasi peka/peduli terhadap perkembangan usaha

koperasi. Sedangkan yang terendah adalah MP2 dengan rata-rata 3,24.

2. Deskripsi Jawaban Variabel Komitmen Organisasi

Variabel komitmen organisasi pada penelitian ini diukur dengan 12 pertanyaan dalam kuesioner yang didasarkan pada 3 indikator pengukur variabel komitmen organisasi. Deskripsi variabel komitmen organisasi pada Koperasi CU Pundhi Arta disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5. Deskripsi Jawaban Variabel Komitmen Organisasi

INDIKATOR		RATA-RATA	KATEGORI
Identifikasi Dengan Organisasi	IO1	3,43	Cukup
	IO2	3,86	Tinggi
	IO3	3,71	Tinggi
	IO4	3,11	Cukup
Keterlibatan sesuai peran dan tanggungjawab di organisasi	KA1	3,36	Cukup
	KA2	3,78	Tinggi
	KA3	3,35	Cukup
	KA4	3,38	Cukup
Keinginan untuk tetap bergabung dengan organisasi untuk jangka waktu lama	KB1	3,45	Tinggi
	KB2	3,85	Tinggi
	KB3	4,04	Tinggi
	KB4	3,54	Tinggi
Total		3,57	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah, 2017, Lampiran 3

Berdasarkan tabel di atas, nilai keseluruhan rata-rata variabel komitmen organisasi sebesar 3,57 dapat diartikan komitmen organisasi di Koperasi CU Pundhi Arta berada pada kategori tinggi. Indikator tertinggi adalah KB3 dengan rata-rata 4,04 yaitu anggota koperasi berkeinginan untuk tetap menjadi anggota koperasi sampai akhir usia. Sedangkan yang terendah adalah IO4 dengan rata-rata 3,11.

3. Deskripsi Jawaban Variabel Partisipasi Anggota

Variabel partisipasi anggota pada penelitian ini diukur dengan 14 pertanyaan dalam kuesioner yang didasarkan pada 3 indikator pengukur variabel partisipasi anggota. Deskripsi variabel partisipasi anggota pada Koperasi CU Pundhi Arta disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.6. Deskripsi Jawaban Variabel Partisipasi Anggota

INDIKATOR		RATA-RATA	KATEGORI
Partisipasi kontributif dalam bentuk kontribusi keuangan	KK1	3,51	Tinggi
	KK2	3,57	Tinggi
	KK3	3,48	Tinggi
	KK4	2,86	Cukup
Partisipasi kontributif dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan dan pengawasan	KO1	3,21	Cukup
	KO2	3,49	Tinggi
	KO3	3,39	Cukup
	KO4	3,29	Cukup
	KO5	3,20	Cukup
	KO6	3,28	Cukup
Partisipasi insentif anggota dalam pemanfaatan pelayanan	PP1	3,56	Tinggi
	PP2	3,59	Tinggi
	PP3	3,15	Cukup
	PP4	3,51	Tinggi
Total		3,36	Cukup

Sumber : Data primer yang diolah, 2017, Lampiran 3

Berdasarkan tabel di atas, nilai keseluruhan rata-rata variabel partisipasi anggota sebesar 3,36 dapat diartikan partisipasi anggota di Koperasi CU Pundhi Arta berada pada kategori cukup. Indikator tertinggi adalah PP2 dengan rata-rata 3,59 yaitu anggota koperasi telah lebih dari sekali meminjam uang di koperasi. Sedangkan

yang terendah adalah KK4 dengan rata-rata 2,86 yaitu simpanan sukarela selalu ditambah tiap bulan.

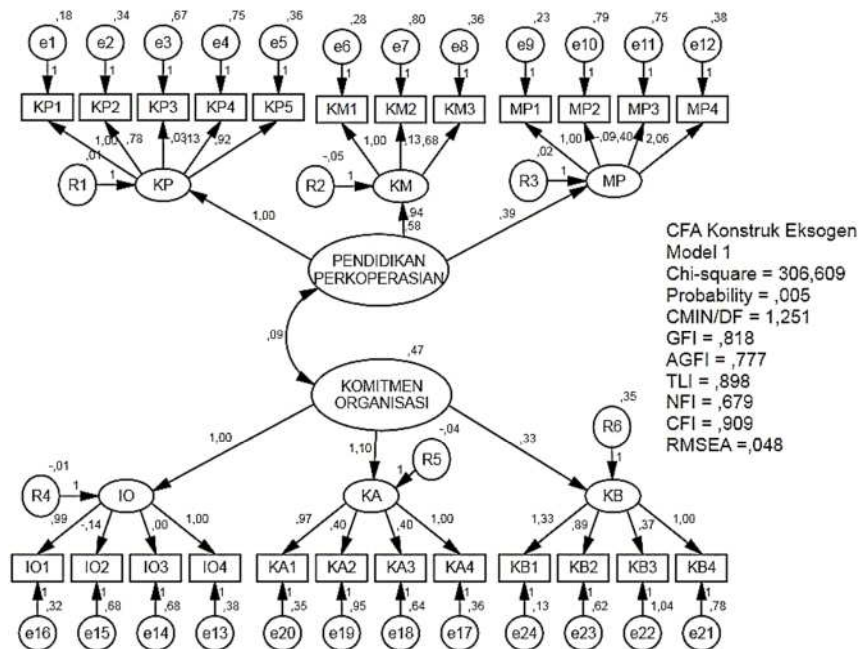
D. UJI KUALITAS INSTRUMEN

Uji kualitas instrumen akan dilakukan dengan menguji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam *Structural Equation Modeling* atau SEM sering disebut analisis faktor konfirmatori. Analisis faktor konfirmatori dapat menguji apakah indikator-indikator yang mengukur variabel merupakan indikator yang valid atau tidak valid. Cara menguji validitas dilakukan dengan uji *signifikansi parameter* dan *standardized estimate*. Uji *signifikansi parameter* dianalisis dengan syarat nilai C.R. $> 1,96$, sedangkan *standardized estimate* dianalisis dengan syarat *standardized estimate* $> 0,5$. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan secara parsial antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Adapun model dan

uji kelayakan model variable eksogen disajikan sebagai berikut :



Gambar 4.1. Analisis Faktor Konfirmatori Variabel Eksogen Awal

Dari gambar diatas masih ada varian yang bernilai negatif ($R2 = -0,05$, $R4 = -0,01$ dan $R5 = -0,04$) oleh karena itu varian yang bernilai negatif harus dibuat fix dengan diberikan nilai positif yang kecil (sebesar 0,005) (Haryono, 2013: 262) dan dilakukan uji ulang.

Hasil uji kedua ternyata ada varian bernilai negatif baru ($R1 = -0,01$) oleh karena itu varian R1 harus

dibuat fix dengan diberikan nilai positif yang kecil (sebesar 0,005) dan dilakukan uji ulang.

Hasil uji ketiga sudah tidak ada varian yang bernilai negatif, dan dilanjutkan dengan uji signifikansi parameter dan *standardized estimate*. Hasil text output Amos 19 dirangkum pada tabel dibawah ini

Tabel 4.7. Uji Validitas Konvergen Variabel Eksogen Awal

<i>Regression Weights</i>	<i>Estimate</i>	<i>Std. Estimate</i>	<i>C.R.</i>	<i>P</i>	<i>Ket.</i>
KP <--- PENDIDIKAN_ PERKOPERASIAN	1,000	0,996			Valid
KM <--- PENDIDIKAN_ PERKOPERASIAN	0,919	0,995	10,357	***	Valid
MP <--- PENDIDIKAN_ PERKOPERASIAN	0,387	0,885	5,419	***	Valid
KB <--- KOMITMEN_ ORGANISASI	0,337	0,363	2,834	0,005	Valid
KA <--- KOMITMEN_ ORGANISASI	1,083	0,995	7,738	***	Valid
IO <--- KOMITMEN_ ORGANISASI	1,000	0,995			Valid
KP2 <--- KP	0,784	0,721	8,720	***	Valid
KP3 <--- KP	-0,026	-0,025	-0,245	0,807	Gugur
KP4 <--- KP	0,129	0,114	1,119	0,263	Gugur
KM1 <--- KM	1,000	0,822			Valid
KM2 <--- KM	0,127	0,100	0,989	0,323	Gugur
KM3 <--- KM	0,667	0,627	6,733	***	Valid
MP1 <--- MP	1,000	0,574			Valid
MP2 <--- MP	-0,091	-0,034	-0,317	0,751	Gugur
MP3 <--- MP	-0,401	-0,153	-1,389	0,165	Gugur

<i>Regression Weights</i>	<i>Estimate</i>	<i>Std. Estimate</i>	<i>C.R.</i>	<i>P</i>	<i>Ket.</i>
MP4 <--- MP	2,053	0,745	5,186	***	Valid
IO4 <--- IO	1,000	0,753			Valid
IO3 <--- IO	0,002	0,002	0,017	0,986	Gugur
IO2 <--- IO	-0,128	-0,106	-1,023	0,306	Gugur
IO1 <--- IO	0,992	0,782	7,529	***	Valid
KA4 <--- KA	1,000	0,785			Valid
KA3 <--- KA	0,394	0,344	3,379	***	Gugur
KA2 <--- KA	0,390	0,285	2,773	0,006	Gugur
KA1 <--- KA	0,965	0,777	7,822	***	Valid
KB4 <--- KB	1,000	0,584			Valid
KB3 <--- KB	0,369	0,223	2,013	0,044	Gugur
KB2 <--- KB	0,886	0,583	4,819	***	Valid
KB1 <--- KB	1,337	0,919	4,933	***	Valid
KP1 <--- KP	1,000	0,877			Valid
KP5 <--- KP	0,923	0,765	9,139	***	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2017, Lampiran 4

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan tabel di atas, pada uji signifikansi parameter ada beberapa butir pertanyaan menunjukkan hasil yang kurang baik yaitu nilai C.R. < 1,96, yaitu KP3, KP4, KM2, MP2, MP3, IO3 dan IO2. Selanjutnya dianalisis dengan melihat nilai *standardized estimate*, nilai *standardized estimate* butir pertanyaan KP3, KP4, KM2, MP2, MP3, IO3, IO2, KA3, KA2 dan KB3 masih di bawah 0,5.

Butir pertanyaan KP3, KP4, KM2, MP2, MP3, IO3, IO2, KA3, KA2 dan KB3 harus digugurkan atau tidak dipakai dalam analisis selanjutnya. Langkah selanjutnya adalah menguji ulang dengan tidak mengikutsertakan butir pertanyaan KP3, KP4, KM2, MP2, MP3, IO3, IO2, KA3, KA2 dan KB3.

Text output Amos 19 hasil uji ulang dirangkum pada tabel dibawah ini

Tabel 4.8. Uji Validitas Konvergen Variabel Eksogen Akhir

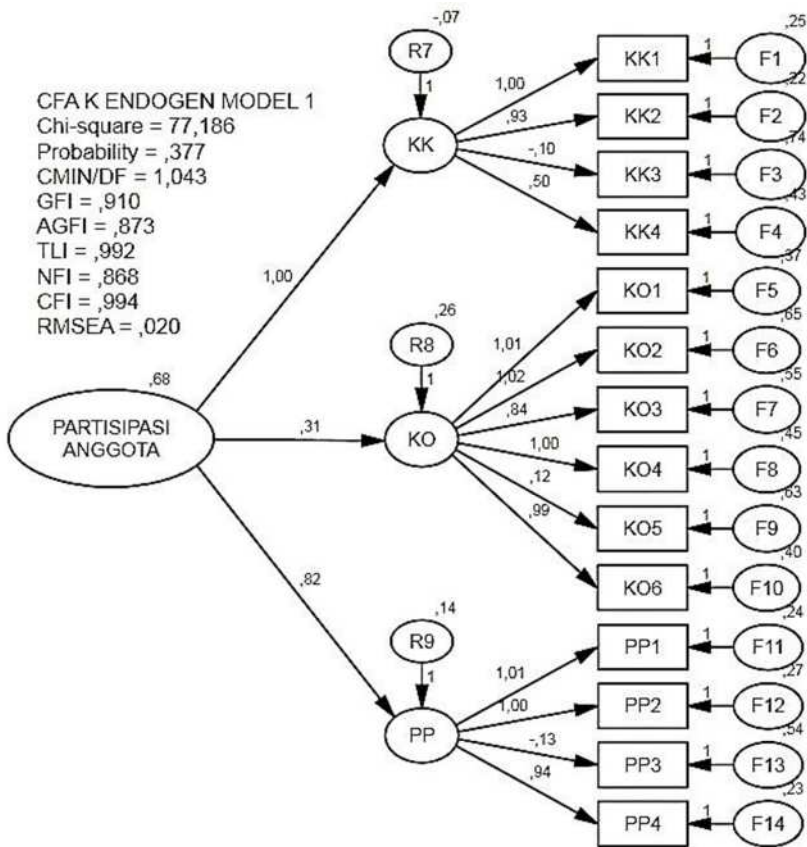
<i>Regression Weights</i>	<i>Estimate</i>	<i>Std. Estimate</i>	<i>C.R.</i>	<i>P</i>	<i>Ket.</i>
KP <--- PENDIDIKAN_ PERKOPERASIAN	1,000	0,996			Valid
KM <--- PENDIDIKAN_ PERKOPERASIAN	0,916	0,995	10,367	***	Valid
MP <--- PENDIDIKAN_ PERKOPERASIAN	0,380	0,869	5,276	***	Valid
KB <--- KOMITMEN_ ORGANISASI	0,287	0,325	2,479	0,013	Valid
KA <--- KOMITMEN_ ORGANISASI	1,077	0,995	7,629	***	Valid
IO <--- KOMITMEN_ ORGANISASI	1,000	0,995			Valid
KP2 <--- KP	0,783	0,721	8,751	***	Valid
KM1 <--- KM	1,000	0,821			Valid
KM3 <--- KM	0,669	0,627	6,738	***	Valid
MP1 <--- MP	1,000	0,575			Valid
MP4 <--- MP	2,081	0,757	5,113	***	Valid
IO4 <--- IO	1,000	0,750			Valid

<i>Regression Weights</i>	<i>Estimate</i>	<i>Std. Estimate</i>	<i>C.R.</i>	<i>P</i>	<i>Ket.</i>
IO1 <--- IO	1,005	0,790	7,481	***	Valid
KA4 <--- KA	1,000	0,778			Valid
KA1 <--- KA	0,986	0,786	7,764	***	Valid
KB4 <--- KB	1,000	0,553			Valid
KB2 <--- KB	0,878	0,547	4,747	***	Valid
KB1 <--- KB	1,508	0,982	4,265	***	Valid
KP1 <--- KP	1,000	0,879			Valid
KP5 <--- KP	0,917	0,762	9,110	***	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2017, Lampiran 4

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan tabel di atas, seluruh indikator yang tersisa sudah memenuhi validitas, yaitu nilai C.R. > 1,96 dan standardized estimate > 0,5. Indikator-indikator tersebut dapat dipakai untuk analisis selanjutnya.

Setelah uji validitas variabel eksogen, selanjutnya dilakukan uji validitas variabel endogen. Adapun model dan uji kelayakan model variabel endogen disajikan sebagai berikut :



Gambar 4.2. Analisis Faktor Konfirmatori Variabel Endogen Awal

Dari gambar diatas masih ada varian yang bernilai negatif ($R7 = -0,074$) oleh karena itu varian yang bernilai negatif harus dibuat fix dengan diberikan nilai positif yang kecil (sebesar 0,005) (Haryono, 2013: 262) dan dilakukan uji ulang.

Hasil uji kedua sudah tidak ada varian yang bernilai negatif, dan dilanjutkan dengan uji signifikansi parameter dan *standardized estimate*. Hasil text output Amos 19 dirangkum pada tabel dibawah ini

Tabel 4.9. Uji Validitas Konvergen Variabel Endogen Awal

<i>Regression Weights</i>	<i>Estimate</i>	<i>Std. Estimate</i>	<i>C.R.</i>	<i>P</i>	<i>Ket.</i>
KK <--- PARTISIPASI_ANGGOTA	1,000	0,996			Valid
KO <--- PARTISIPASI_ANGGOTA	0,332	0,454	3,694	***	Valid
PP <--- PARTISIPASI_ANGGOTA	0,921	0,926	8,593	***	Valid
KK1 <--- KK	1,000	0,842			Valid
KK2 <--- KK	0,934	0,845	9,915	***	Valid
KK3 <--- KK	-0,101	-0,091	-0,898	0,369	Gugur
KK4 <--- KK	0,500	0,513	5,467	***	Valid
PP1 <--- PP	1,010	0,844	10,173	***	Valid
PP2 <--- PP	1,000	0,829			Valid
PP3 <--- PP	-0,130	-0,135	-1,340	0,180	Gugur
PP4 <--- PP	0,943	0,833	9,982	***	Valid
KO1 <--- KO	1,022	0,693	5,508	***	Valid
KO2 <--- KO	1,016	0,580	4,671	***	Valid
KO3 <--- KO	0,837	0,540	4,342	***	Valid
KO4 <--- KO	1,000	0,643			Valid
KO5 <--- KO	0,113	0,080	0,730	0,465	Gugur
KO6 <--- KO	0,994	0,667	5,131	***	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2017, Lampiran 4

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan tabel di atas, pada uji signifikansi parameter ada beberapa butir

pertanyaan menunjukkan hasil yang kurang baik yaitu nilai C.R. $< 1,96$, yaitu KK3, PP3 dan KO5. Selanjutnya dianalisis dengan melihat nilai *standardized estimate*, nilai *standardized estimate* butir pertanyaan KK3, PP3 dan KO5 masih di bawah 0,5.

Butir pertanyaan KK3, PP3 dan KO5 harus digugurkan atau tidak dipakai dalam analisis selanjutnya. Langkah selanjutnya adalah menguji ulang dengan tidak mengikutsertakan butir pertanyaan KK3, PP3 dan KO5.

Text output Amos 19 hasil uji ulang dirangkum pada tabel dibawah ini

Tabel 4.10. Uji Validitas Konvergen Variabel Endogen Akhir

<i>Regression Weights</i>	<i>Estimate</i>	<i>Std. Estimate</i>	<i>C.R.</i>	<i>P</i>	<i>Ket.</i>
KK <--- PARTISIPASI_ANGGOTA	1,000	0,996			Valid
KO <--- PARTISIPASI_ANGGOTA	0,327	0,449	3,662	***	Valid
PP <--- PARTISIPASI_ANGGOTA	0,919	0,928	8,618	***	Valid
KK1 <--- KK	1,000	0,845			Valid
KK2 <--- KK	0,930	0,844	9,933	***	Valid
KK4 <--- KK	0,498	0,512	5,469	***	Valid
PP1 <--- PP	1,010	0,843	10,136	***	Valid
PP2 <--- PP	1,000	0,827			Valid
PP4 <--- PP	0,945	0,832	9,954	***	Valid
KO1 <--- KO	1,022	0,693	5,508	***	Valid
KO2 <--- KO	1,018	0,582	4,675	***	Valid
KO3 <--- KO	0,840	0,542	4,352	***	Valid
KO4 <--- KO	1,000	0,643			Valid
KO6 <--- KO	0,992	0,666	5,128	***	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2017, Lampiran 4

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan tabel di atas, seluruh indikator yang tersisa sudah memenuhi validitas, yaitu nilai C.R. > 1,96 dan standardized estimate > 0,5. Indikator-indikator tersebut dapat dipakai untuk analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dengan Uji *Construct Reliability*, yaitu menguji keandalan dan konsistensi data. Memenuhi kriteria apabila *Construct Reliability* $> 0,7$. Nilai *Construct Reliability* diantara 0,6 s/d 0,7 masih dapat diterima dengan validitas konstruk (indikator) dalam model adalah baik. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Uji Reliabilitas

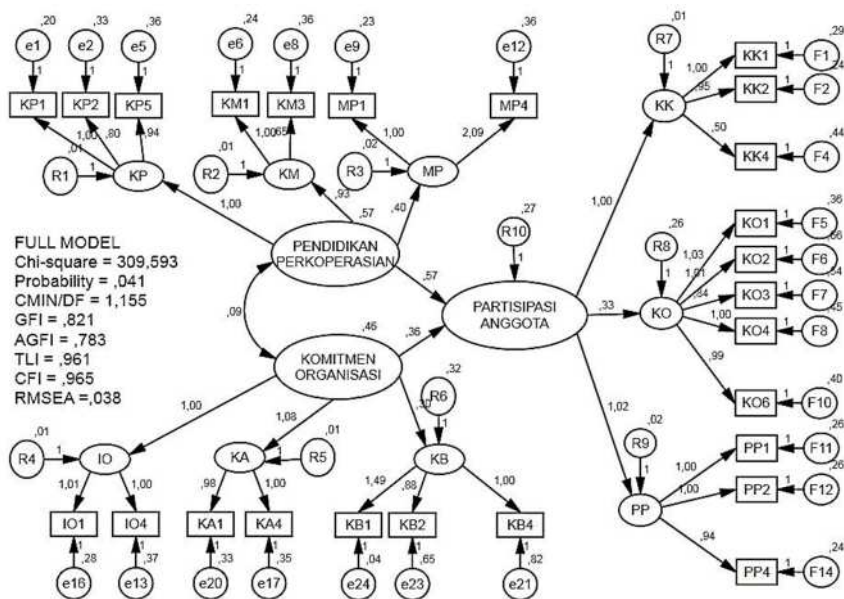
VARIABEL		CONSTRUCT RELIABILITY	KETERANGAN	
Pendidikan Perkoperasian	KP	0,969	0,832	Reliabel
	KM		0,692	Reliabel
	MP		0,618	Reliabel
Komitmen Organisasi	KB	0,854	0,752	Reliabel
	KA		0,759	Reliabel
	IO		0,745	Reliabel
Partisipasi Anggota	KK	0,856	0,787	Reliabel
	KO		0,763	Reliabel
	PP		0,873	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2017, Lampiran 5

E. UJI ASUMSI SEM

Uji Asumsi *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk mengolah data pada tahap full model SEM dengan

melakukan uji kelayakan model serta uji signifikansi kausalitas. Diagram jalur untuk analisis full model yang sudah membuang indikator tidak valid disajikan sebagai berikut :



Gambar 4.3. Analisis Full Model

1. Ukuran Sampel

Ukuran sampel penelitian untuk pengujian model *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan *Maximum Likelihood* (ML) direkomendasikan antara 100 sampai dengan 200

sampel. Pada penelitian ini terkumpul sebanyak 113 sampel, tetapi yang bisa digunakan hanya 109 sampel. Jumlah sampel sebanyak 109 sampel layak untuk pengujian model SEM dengan menggunakan *Maximum Likelihood* (ML)

2. Uji Outliers

Uji *outliers multivariate* di dalam analisis *Structural Equation Modeling* dapat dilihat pada nilai *Mahalanobis distance* pada tingkat $p < 0,001$. *Mahalanobis distance* ini dievaluasi dengan menggunakan *chi-square* pada derajat kebebasan sebesar jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian. Gambar 4.3 diatas menunjukkan derajat kebebasan untuk model pada penelitian ini berjumlah 25. Chi-square (χ^2) tabel untuk $df=25$ dan $p = 0,001$ adalah 52,620, Sehingga apabila *mahalanobis distance* lebih besar dari nilai *chi-square* tabel (52,620) berarti dikategorikan sebagai *multivariate outliers*. Hasil text output Amos 19 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Mahalanobis Distance

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
58	35,322	0,083	1,000
82	34,842	0,091	1,000
69	34,471	0,098	0,999
19	34,290	0,102	0,997
54	34,157	0,105	0,991
91	34,059	0,107	0,980
73	32,962	0,132	0,992
4	32,926	0,133	0,982
103	32,845	0,135	0,967
20	32,655	0,140	0,951
104	32,634	0,140	0,913
81	32,626	0,141	0,856
100	31,378	0,177	0,961
97	31,359	0,177	0,933
95	31,312	0,179	0,898
24	30,994	0,189	0,898
.....

Sumber : Data primer yang diolah, 2017, Lampiran 6

Berdasarkan hasil analisis SEM pada tabel 4.12 tidak terdapat data yang mempunyai nilai mahalanobis di atas 52,620 yang berarti tidak diketemukan data outlier.

3. Uji Normalitas

Estimasi dengan *Maximum Likelihood* (ML) menghendaki variabel *observed* harus memenuhi asumsi

normalitas multivariate. Data yang berdistribusi normal jika nilai *critical ratio (c.r.)* dari *Multivariate* pada *kurtosis* berada di rentang harga mutlak $\pm 2,58$. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Uji Normalitas

Variable	Min	Max	Skew	c.r.	Kurtosis	c.r.
KO6	1,000	5,000	,176	,749	-,162	-,346
KO4	2,000	5,000	,359	1,528	-,532	-1,134
KO3	2,000	5,000	,283	1,204	-,608	-1,295
KO2	1,000	5,000	,095	,403	-,808	-1,722
KO1	2,000	5,000	,154	,654	-,665	-1,418
PP4	1,000	5,000	-,372	-1,586	-,290	-,619
PP2	1,000	5,000	-,323	-1,377	-,477	-1,016
PP1	1,000	5,000	-,280	-1,194	-,478	-1,018
KK4	2,000	5,000	,487	2,074	-,396	-,844
KK2	2,000	5,000	-,170	-,725	-,612	-1,305
KK1	1,000	5,000	-,214	-,913	-,533	-1,136
KB1	2,000	5,000	,323	1,376	-,781	-1,664
KB2	2,000	5,000	-,131	-,560	-1,236	-2,634
KB4	2,000	5,000	,001	,004	-1,296	-2,761
KA1	1,000	5,000	-,068	-,291	-,656	-1,399
KA4	2,000	5,000	,033	,143	-,947	-2,018
IO1	2,000	5,000	,128	,546	-,659	-1,405
IO4	1,000	5,000	,289	1,232	-,576	-1,227
MP4	2,000	5,000	-,306	-1,303	-,941	-2,006
MP1	2,000	5,000	,421	1,796	,359	,765
KM3	2,000	5,000	,242	1,032	-,974	-2,077
KM1	1,000	5,000	-,256	-1,093	,184	,392
KP5	1,000	5,000	-,282	-1,202	-,188	-,402
KP2	2,000	5,000	-,034	-,143	-,823	-1,755
KP1	2,000	5,000	-,225	-,960	-,655	-1,396
Multivariate					-11,741	-1,668

Sumber : Data primer yang diolah, 2017, Lampiran 7

Hasil pengujian normalitas data sebagaimana pada tabel 4.13 menunjukkan mayoritas item memenuhi asumsi normalitas secara *univariate* dengan nilai c.r berada di rentang $\pm 2,58$. Dan normalitas *multivariate* nilai c.r adalah -1,668 yang berada di rentang $\pm 2,58$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal secara multivariate.

4. Uji Hipotesis

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan nilai *t-value* dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai *t-value* dalam program AMOS merupakan nilai *Critical Ratio* (c.r) pada *Regression Weight (group number 1 – Default model)* dari *fit model (full mode)*. Apabila nilai *CriticalRatio* (c.r) $\geq 1,967$. Atau nilai probabilitas (P) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak (hipotesis penelitian diterima).

Hasil pengolahan oleh AMOS terhadap full model dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14. Hasil Uji Hipotesis

			Esti mate	S.E.	C.R.	P	Ket
Partisipasi Anggota	<---	Pendidikan Perkoperasian	0,575	0,097	5,938	***	H1 diterima
Partisipasi Anggota	<---	Komitmen Organisasi	0,361	0,104	3,481	***	H2 diterima

Sumber : Data primer yang diolah, 2017, Lampiran 8

a. Uji Hipotesis 1

H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota Koperasi CU Pundhi Arta.

Berdasarkan dari pengolahan data yang disajikan pada tabel 4.14. diketahui bahwa nilai C.R. pada hubungan kausalitas pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota adalah sebesar 5,938 dan nilai P di bawah 0,000. Kedua nilai ini menunjukkan nilai diatas 1,96 untuk C.R. dan dibawah 0,05 untuk nilai P. Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa hipotesis nol ditolak dan **hipotesis 1 diterima**, yang berarti dalam

penelitian ini pendidikan perkoperasian berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota.

b. Uji Hipotesis 2

H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan komitmen organisasional terhadap partisipasi anggota Koperasi CU Pundhi Arta.

Berdasarkan dari pengolahan data yang disajikan pada tabel 4.14. diketahui bahwa nilai C.R. pada hubungan kausalitas komitmen organisasi terhadap partisipasi anggota adalah sebesar 3,481 dan nilai P di bawah 0,000. Kedua nilai ini menunjukkan nilai diatas 1,96 untuk C.R. dan dibawah 0,05 untuk nilai P. Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa hipotesis nol ditolak dan **hipotesis 2 diterima**, yang berarti dalam penelitian ini komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota.

5. Evaluasi Terhadap Kriteria Goodness of Fit Model

Berdasarkan Gambar 4.3. Analisis Full Model menunjukkan bahwa model telah memenuhi kriteria fit karena lebih dari separuh kriteria sudah melebihi nilai rekomendasinya. Berikut adalah hasil output full model dibandingkan dengan nilai rekomendasinya.

Tabel 4.15. Evaluasi Kriteria *Goodness-of-fit*

No	Kriteria	Nilai Rekomendasi	Hasil	Evaluasi Model
1.	Chi-square (df=268)	$\leq 314,638$	309,593	Baik
2.	Probability	$\geq 0,05$	0,041	Marginal
3.	CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,155	Baik
4.	GFI	$\geq 0,90$	0,821	Marginal
5.	AGFI	$\geq 0,90$	0,783	Marginal
6.	TLI	$\geq 0,95$	0,961	Baik
7.	CFI	$\geq 0,95$	0,965	Baik
8.	RMSEA	$\leq 0,08$	0,038	Baik

Sumber : Data primer yang diolah, 2017, Lampiran 10

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji *chi-square* pada full model diperoleh nilai sebesar 309,593 yang masih di bawah *chi-square* tabel untuk derajat kebebasan 268 pada tingkat signifikan 0,05 yaitu

sebesar 314,638. Indeks pengukuran CMIN/DF, TLI, CFI dan RMSEA berada dalam rentang nilai yang diharapkan meskipun probability, GFI dan AGFI diterima secara marginal. Berdasarkan hasil-hasil tersebut, dapat dijelaskan bahwa model secara keseluruhan memenuhi kriteria sebagai model fit.

F. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Terhadap Partisipasi Anggota

Hipotesis 1 yang diajukan pada penelitian ini adalah adanya pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota Koperasi CU Pundhi Arta. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa variabel pendidikan perkoperasian berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota. Berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa meningkatnya partisipasi anggota di Koperasi CU Pundhi Arta disebabkan oleh semakin kuatnya pendidikan perkoperasian di Koperasi CU Pundhi Arta.

Partisipasi anggota diukur dengan kontribusi keuangan, kontribusi organisasi dan partisipasi pelayanan.

Pendidikan perkoperasian dibutuhkan oleh suatu organisasi koperasi untuk memberikan pemahaman kepada anggota koperasi akan visi, misi dan tujuan organisasi, hak dan kewajiban serta manfaat menjadi anggota koperasi, sekaligus memberikan informasi tentang aturan, tata cara SOP (standar operasional prosedur) dan SOM (standar operasional manajemen) yang dijalankan di organisasi. Pemahaman yang tinggi terhadap organisasinya akan menarik minat mereka untuk lebih berkontributif dan berpartisipasi aktif demi kemajuan organisasi koperasi.

Tinggi rendahnya pendidikan perkoperasian yang mendukung partisipasi anggota Koperasi CU Pundhi Arta telah ditunjukkan oleh indikator yang mengukur pendidikan perkoperasian dalam penelitian ini, yaitu keterlibatan anggota dalam pendidikan dan pelatihan

perkoperasian, ketepatan materi dan manfaat dari pendidikan perkoperasian.

Hasil dari penelitian ini mendukung dan memperkuat justifikasi penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Za'imatun Nisa (2015), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Lailatul dan Riza. (2016), yaitu adanya pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota .di Koperasi Mahasiswa.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwasanya pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota tidak hanya terjadi pada koperasi mahasiswa (KOPMA) tetapi juga koperasi dengan anggota dengan berlatar belakang tingkat pendidikan yang berbeda. Pada penelitian terdahulu, penelitian pengaruh pendidikan perkoperasian

terhadap partisipasi anggota dilakukan terhadap koperasi yang beranggotakan mahasiswa, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di CU Pundhi Arta yang beranggotakan masyarakat umum dengan latar belakang pendidikan dari sekolah dasar (SD) sampai dengan sarjana (S1), detail latar belakang pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.2

2. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Partisipasi Anggota

Hipotesis 2 pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan komitmen organisasi terhadap partisipasi anggota Koperasi CU Pundhi Arta. Penelitian ini juga berhasil membuktikan variabel komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota. Berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa meningkatnya partisipasi anggota di Koperasi CU Pundhi Arta juga disebabkan oleh meningkatnya komitmen organisasi yang meliputi keterikatan emosional atau identifikasi dengan

organisasi, keterlibatan sesuai peran dan tanggungjawab di organisasi dan keinginan untuk tetap bergabung dengan organisasi.

Komitmen organisasi anggota sebagai pemilik sekaligus pengguna dari usaha koperasi ditunjukkan dengan kesediaan untuk mengidentifikasi dirinya pada koperasi dan kesediaan untuk melakukan usaha-usaha demi perkembangan koperasi akan meningkatkan keinginan anggota untuk membesarkan koperasi dengan cara menjadi anggota aktif (berpartisipasi aktif).

Hasil dari penelitian ini mendukung dan memperkuat justifikasi penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusyana, Azis Fathoni dan M Mukeri Warso (2016) yang menyimpulkan bahwa komitmen anggota terhadap pengembangan koperasi adalah signifikan.